

ISBN 978-979-3877-43-3

SEMNAS **TIK** **2018**

SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PROSIDING

18-19 Oktober 2018
Hotel Aryaduta
Palembang, Indonesia



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (SEMNASTIK 2018)**

**Hotel Aryaduta, Palembang
Oktober 2018**

**“Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi
Digital Melalui Teknologi Disruptif pada
UMKM dan Industri Rumahan berbasis TIK”**

Penerbit:

Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma Press
(PPP-UBD Press) Palembang
Universitas Bina Darma
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Plaju Palembang
Telp. 0711-515582
Email: universitas@binadarma.ac.id / semnastik@binadarma.ac.id

STEERING COMMITTEE

Prof. Zaniel A. Hasibuan, PhD (Ketua APTIKOM)
Prof. Dr. Beny A Mutiara (Wakil Ketua APTIKOM)
Dr. Sunda Ariana, M.Pd, M.M (Rektor Universitas Bina Darma)
Muhammad Izman Herdiansyah, S.T., M.M., PhD (Dekan Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma)

PROGRAM COMMITTEE

Prof. Dr. Beny A Mutiara (Universitas Guna Darma)

Prof. Dr. Zarlis, M.Sc (Universitas Sumatera Utara)

Prof. Siti Nurmaini, PhD (Universitas Sriwijaya)

Darius Antoni, S.Kom., M.M., PhD

Dedy Syamsuar, PhD

Dr. Edi Surya Negara, M.Kom

Dr. Widya Cholil, MIT

Tri Basuki Kurniawan, PhD

Febriyanti Panjaitan, M.Kom

Ria Andriani, M.Kom

Diana, M.Kom

Afriyudi, M.Kom

Usman Ependi, M.Kom

Reviewer:

1. Prof. Zainal A. Hasibuan, MLS., Ph.D.
2. Dr. Prihandoko, S.Kom, MIT.
3. Dr. Dwiza Riana, S.Si., MM, M.Kom
4. Dr. Nina Kurnia Hikmawati, SE, MM.
5. Darius Antoni, S.Kom., MM., Ph.D
6. Muhammad Izman Herdiansyah, PhD
7. Dedy Syamsuar, PhD
8. Dr. Widya Cholil, M.IT
9. Dr. Edi Surya Negara, M.Kom
10. Tri Basuki Kurniawan, Ph.D
11. Dr.rer.nat. Cecilia Esti Nugrheni, ST, MT.
12. Dr. Shelve Nidya Neyman, S.Kom, M.Si.
13. Dr. Ir. Noor Cholis Basjaruddin, MT.
14. Dr. Moch. Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd.
15. Muh. Qomarul Huda, Ph.D.
16. Dr. Titin Pramiyati, S.Kom, M.Si.
17. Dr. Asep Sholahuddin, MT.
18. Dr. Yus Sholva, ST, MT.
19. Dr. Rani Megasari, S.Kom, M.T.
20. Dr. Herri Setiawan
21. Dr. Wijang Widhiarso
22. Fitriya Fauzi, SE., MBA., PhD.
23. Dr. Bayu Erfianto, S.Si, M.Sc.
24. Dr. Khusnul Khotimah, S.E., MM
25. Usman Ependi, M.Kom.
26. Febriyanti Panjaitan, M.Kom
27. Diana, M.Kom
28. Yesi Novaria Kunang, M.Kom
29. Afriyudi, M.Kom

Editor:

Ketua Editor

Darius Antoni, S.Kom., M.M., PhD

Editor Pelaksana:

Leon Adretti Abdillah, S.Kom., M.M

Febriyanti Panjaitan, M.Kom

Usman Ependi, M.Kom

Toni Tri Atmojo, S.Kom

Siti Itsnani, A.Md

Desain Sampul: Deni Erlansyah, M.Kom., M.M

KATA PENGANTAR

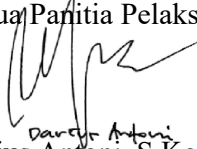
Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SEMNASITIK) 2018 merupakan kegiatan pertemuan ilmiah, yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Darma yang bersamaan dengan kegiatan Musyawarah Nasional ke V (Munas V) APTIKOM tahun 2018 di Kota Palembang-Sumatera Selatan. Kegiatan ini ditujukan sebagai sarana bagi peneliti, akademisi, dan praktisi untuk sharing serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian atau temuan, konsep dan ide terbaru mengenai Pengembangan Ilmu komputer dan Teknologi Informasi. Seminar nasional kali ini mengambil tema: **“Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Digital Melalui Teknologi Disruptif pada UMKM dan Industri Rumahan berbasis TIK”**

Artikel atau paper yang disajikan pada seminar ini telah melewati proses review yang berjumlah 117 artikel dari 65 Perguruan Tinggi dan Institusi lainnya.

Semoga seminar ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan teknologi informasi dan komputer di Negara yang kita cintai dan serta memberikan manfaat bagi masyarakat ilmiah dan praktisi dalam kemajuan teknologi informasi terutama, bidang sistem informasi, Ilmu komputer, sistem komputer dan teknologi informasi.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada para reviewer yang telah bersedia melakukan review terhadap semua artikel yang masuk dalam SEMNASITIK 2018 dan juga kepada semua pihak yang telah membantu berkontribusi sehingga terlaksananya SEMNASITIK 2018 kali ini serta terbitnya prosiding SEMNASITIK 2018 ini.

Palembang, 19 Oktober 2018
Ketua Panitia Pelaksana SEMNASITIK 2018


Darius Antoni, S.Kom., M.M., PhD



**DAFTAR HADIR PARALLEL SESSION
SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI DAN INFORMASI
PALEMBANG, 19 OKTOBER 2018**

19 October 2018 - Meeting 2 Lt. 18 (ROOM : MUSI) - Jam : 09.00-11.30					
Moderator : Fatmasari					
LO : Mar'i					
No	No. Registrasi	Nama	Judul	Bidang Ilmu	Institusi
1	20180035	Abdul Aziz	Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMAO) Berbasis Web	D3 Teknik Informatika	Universitas Sebelas Maret
2	20180191	Andi Gita Novianti	Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto Untuk Prediksi Pemesanan Bahan Baku Produksi Air Minum Kemasan Akuapura	Teknik Informatika	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
3	20180068	Anggoro Suryo Pramudyo	Penjadwalan Ujian Akhir Semester di fakultas Teknik UNTIRTA	Teknik Elektro	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
4	20180121	Arif Bijaksana Putra Negara	Optical Mark Reading (OMR) Dengan Pencocokan Gambar Menggunakan Metode Fast Approximate Nearest Neighbors	Informatika	Universitas Tanjungpura
5	20180036	Bambang Harjito	Klasifikasi Dokumen berkonten Serangan jaringan menggunakan Multinomial Naive Bayes	Teknik Informatika	Universitas Sebelas Maret
6	20180117	Budi Susanto	Perancangan Awal Model Pengetahuan Batik Indonesia Berbasis Semantic Web	Informatika	Universitas Kristen Duta Wacana

7	20180123	Dedi Triyanto	Desain Navigasi Robot Beroda Menggunakan Fuzzy Logic Controller (FLC)	Rekayasa Sistem Komputer	Universitas Tanjungpura
8	20180138	Dedy Sugiarto	Klasifikasi Jenis Beras Pecah Kulit Menggunakan Metode Pohon Klasifikasi	Sistem Informasi	Universitas Trisakti
9	20180278	Awang Hendrianto Pratomo	Pengolahan Citra Untuk Klasifikasi dan Perhitungan Jumlah Kendaraan	Teknik Informatika	UPN "Veteran" Yogyakarta
10	20180171	Dedi	Perancangan Sistem Informasi E-commerce pada PT Jati Jaya Nirachi Tangerang	Sistem Informasi	STMIK Bina Sarana Global
11	20180092	Dwi Agus Diartono	KESEDERHANAAN DAN KONSISTENSI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEGUNAAN PORTAL WEB MOBILE	Sistem Informasi	Universitas Stikubank
12	20180240	Enda Esyudha Pratama	Information Retrieval pada Proses Penyimpanan dan Pencarian Dokumen Digital Menggunakan Metode Text Mining	Informatika	Universitas Tanjungpura
13	20180186	Jusmawati	Sistem Informasi Perizinan Berbasis Web Dan Sms Gateway Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kabupaten Sarmi	Sistem Informasi	Universitas Yapis Papua
14	20180311	Muhammad Taher Jufri	Sistem Informasi Presensi Perkuliahan pada Universitas Yapis Papua	Sistem Informasi	Universitas Yapis Papua
15	20180182	Mursalim Tonggiroh	Data Mining Strategi Promosi Pada Universitas Yapis Papua Menggunakan Algoritma K-Means Clustering	Sistem Informasi	Universitas Yapis Papua

16	20180309	Mursalim Tonggiroh	Sistem Informasi Alumni Pada Fakultas Teknik dan Sistem Informasi Universitas Yapis Papua	Sistem Informasi	Universitas Yapis Papua
17	20180062	Desti Yuvita Sari	Optimalisasi Tata Kelola TI Pada KPU Kota Palembang Dengan Menggunakan Framework Cobit5	Pascasarjana Teknik Informatika	Universitas Bina Darma
18	20180105	Edi Sudarsono	Tatakelola Green E- Government Di Kota Palembang	Pascasarjana Teknik Informatika	Universitas Bina Darma
19	20180087	Pipin Octavia	Optimalisasi Tata Kelola TI PT Maybank Indonesia Finance Dengan Framework Cobit 5	Magister Teknik Informatika	Universitas Bina Darma
20	20180080	Usman Ependi	Pemodelan Aplikasi Mobile Sebagai Penunjang Perjalanan Wisata Menggunakan UML Diagram	Teknik Informatika	Universitas Bina Darma
21	20180086	Yuzan Kalpataru	Mengukur Kualitas Website PT Semen Baturaja (persero) Tbk menggunakan metode webqual 4.0	Teknik Informatika	Universitas Bina Darma
22	20180326	M. Izman Herdiansyah	Pemodelan Jaringan Green Supply Chain Kawasan Industri Kerajinan Jemputan	Teknik Informatika	Universitas Bina Darma

Optimalisasi Tata Kelola TI PT Maybank Indonesia Finance Dengan Framework Cobit 5

Pipin Octavia¹, Widya Cholil², Linda Atika³

Program Pascasarjana

^{1,2,3}Universitas Bina Darma

^{1,2,3}pipinoctavia90@gmail.com,
widya.cholil@binadarma.ac.id,
linda.atika@binadarma.ac.id

^{1,2,3}Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini membahas bagaimana tata kelola teknologi informasi di PT. Maybank Indonesia Finance Cabang Palembang, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dan pemanfaatan TI dalam meningkatkan pelayanan TI di PT. Maybank Indonesia Finance yang efektif dan efisien dengan menggunakan framework COBIT 5. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara, kuisioner, dan observasi. Hasil pengelolaan data disesuaikan dengan COBIT 5 akan dijadikan penilaian evaluasi kapabilitas antar domain dan nilai kapabilitas tertinggi terdapat pada APO09 (mengelola persetujuan dan layanan), sedangkan nilai terendah terdapat pada DSS02 (Mengelola permintaan layanan dan insiden).

Kata Kunci : Tata Kelola TI, Cobit 5. EDM, APO, DSS, MEA

1 PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir semua organisasi perusahaan baik pemerintahan maupun swasta sebagai penunjang dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kinerja. Teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang berorientasi profit. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar, sehingga keberadaan TI bermanfaat oleh organisasi, oleh sebab itu diperlukan tindakan untuk mengelola TI yang disebut dengan tata kelola TI. Melalui tata kelola teknologi informasi akan memungkinkan perusahaan atau organisasi mendapatkan keuntungan penuh dari informasi yang dimilikinya. Selain itu juga dapat memaksimalkan manfaat dan mendapat keuntungan kompetitif. Tata kelola TI juga mampu mengidentifikasi kelemahan kontrol dan menjamin adanya implementasi perbaikan yang dapat terukur secara efektif dan efisien. Tata kelola TI yang baik dapat membantu organisasi dalam upaya mencapai tujuannya.

PT. Maybank Indonesia Finance yang dimiliki oleh PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. Perusahaan ini bergerak pada pembiayaan mobil baru dan bekas. Pada tahun 2014 Maybank Indonesia Finance melakukan perluasan usaha dengan mulai

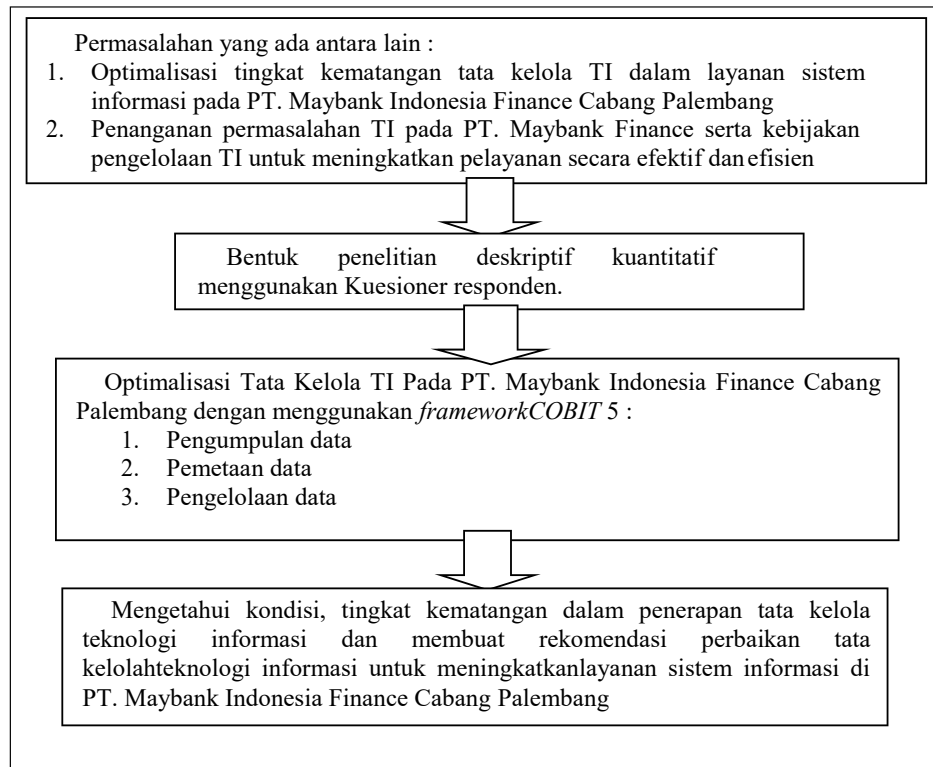
merambah pada pembiayaan alat – alat berat dan mesin industri, guna mendukung kegiatan perseroan tersebut. Maybank Finance Indonesia telah memiliki 33 kantor cabang dan 9 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia. PT. Maybank Indonesia Finance mempunyai tujuan strategis antara lain meningkatkan pelayanan untuk membantu merealisasikan sasaran dan mencapai tujuannya namun, Kondisi saat ini pada PT. Maybank Indonesia Finance saat ini belum adanya suatu sistem tata kelola yang terstandar baik dalam pengelolaan dan pengadaan perangkat TI pada setiap unit kerja sehingga sulit dalam penanganan permasalahan.

Dalam hal ini di PT. Maybank Indonesia Finance cabang Palembang belum memiliki tata kelola TI yang terstandar yang baik, dan belum terdokumentasikan sehingga sulit dalam penanganan permasalahan TI di cabang Palembang. *User* di Cabang Palembang hanya berlaku sebagai *end user* maka, jika terjadi gangguan atau permasalahan TI *maintanance* dan *configurasi user* harus dilakukan oleh pihak IT di Kantor Pusat Jakarta. Permasalahan yang sering ditemui pada saat ini, server yang sering *down* jika hal tersebut terjadi maka, kegiatan bisnis berhenti sampai pihak IT di Kantor Pusat selesai memperbaiki. Selain itu juga seringnya terjadi pemadaman listrik yang membuat kegiatan bisnis pun berhenti karena PT. Maybank Indonesia Finance Cabang Palembang sejauh ini belum memiliki GENSET dan UPS untuk menunjang kegiatan bisnis dan *memback-up* data sementara selama terjadi pemadaman listrik tersebut. PT. Maybank Indonesia Finance saat ini menggunakan *Router Tatumg*, *Microtic* dan *Modem Switch* sebagai *file server*. Jika terjadi permasalahan TI di Kantor Cabang Palembang *Supervisor Administrasi* lah yang berperan untuk melaporkan kerusakan kepada staff IT di Kantor Pusat Jakarta.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Konsep Model Penelitian

Penelitian dirancang untuk mengetahui suatu keadaan mengenai penerapan model penelitian terhadap kondisi nyata pada PT. Maybank Indonesia Finance Cabang Palembang yang dijadikan studi kasus oleh peneliti. Penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan kuisioner kepada 24 orang karyawan PT. Maybank Indonesia Finance Cabang Palembang sebagai alat pengumpulan data primer. Data sekunder yang merupakan kumpulan data yang sebelumnya telah dikumpulkan dari dokumen dan studi pustaka, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang berkaitan layanan.



Gambar 1. Model Penelitian / Kerangka Pemikiran

3. Tinjauan Pustaka

3.1 IT Governance

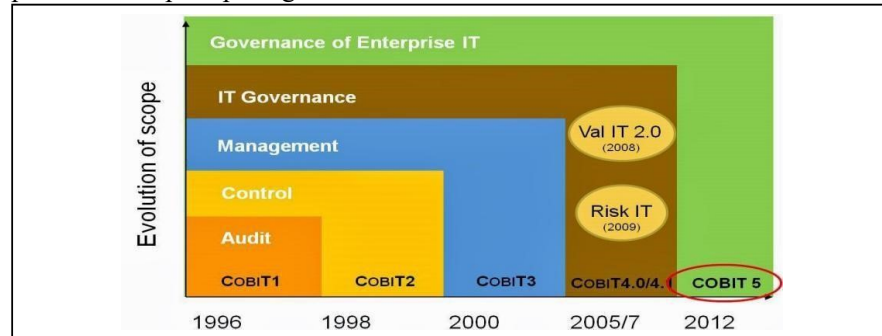
(Alvin, p35) *IT Governance* menyediakan suatu struktur yang berhubungan dengan proses TI, sumberdaya TI dan informasi untuk strategi dan tujuan perusahaan/institusi. Cara mengintegrasikan *IT Governance* dan optimalisasi perusahaan/institusi yaitu melalui perencanaan dan pengorganisasian (PO), akuisisi dan implementasi (AI), penyampaian dan dukungan (DS), dan pengawasan (M) kinerja TI.

IT Governance merupakan bagian terintegrasi bagi kesuksesan pengaturan perusahaan/institusi dengan jaminan efisiensi dan efektivitas perbaikan pengukuran dalam kaitannya dengan proses perusahaan/institusi. *IT Governance* memungkinkan perusahaan/institusi untuk memperoleh keunggulan penuh terhadap informasi, keuntungan yang maksimal, modal, peluang dan keunggulan kompetitif dalam bersaing.

Pengaturan perusahaan/institusi (*enterprise governance*) dan sistem oleh entitas diarahkan dan dikendalikan melalui kumpulan dan arahan *IT Governance*. Pada saat yang sama, TI dapat menyediakan masukan kritis, dan merupakan komponen penting bagi perencanaan strategis. Pada kenyataannya TI dapat mempengaruhi peluang strategis yang ditetapkan oleh perusahaan/institusi.

3.2 Sejarah COBIT

COBIT pertama kali diterbitkan pada tahun 1996 yaitu *COBIT 1.0* yang menekankan pada bidang audit, *COBIT2.0* diterbitkan pada tahun 1998 yang menekankan pada tahap pengendalian. *COBIT3.0* diterbitkan pada tahun 2000 yang berorientasi pada manajemen, *COBIT 4.0* diterbitkan pada bulan Desember 2005 dan *COBIT4.1* pada bulan Mei 2007 lebih mengarah pada tata kelola teknologi informasi, dan terakhir *COBIT 5.0* yang diterbitkan pada bulan Juni 2012 yang menekankan tata kelola teknologi informasi pada perusahaan seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Sejarah Perkembangan *COBIT*

3.2 Table Maturity Level

Tabel 2.1. *Maturity Level*

Indeks Kematangan	Tingkat Kematangan	Penjelasan
0.0 - 0.50	Level 0 (<i>Incomplete Process</i>)	Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.
0.51 - 1.50	Level 1 (<i>Performed Process</i>)	Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.
Indeks Kematangan	Tingkat Kematangan	Penjelasan
1.51 - 2.50	Level 2 (<i>Managed Process</i>)	Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaian dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan berupa proses perencanaan, evaluasi dan penyesuaian untuk kearah lebih baik.

2.51 - 3.50	Level 3 (Established Process)	Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.
3.51 - 4.50	Level 4 (Predictable Process)	Organisasi pada tahap ini telah menjalankan proses TI dalam batasan-batasan yang sudah pasti, misalkan batas waktu. Batasan ini dihasilkan dari pengukuran yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan proses TI tersebut sebelumnya.
4.51 - 5.00	Level 5 (Optimizing Process)	Pada tahap ini, organisasi telah melakukan inovasi-inovasi dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuannya.

3.3 Level Kapabilitas

Tabel 2.2 Pemetaan atribut terhadap level kapabilitas (ISO 15504-2, 2003)

Level Kapabilitas	Atribut Proses								
	PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Level 0 – Incomplete	N/P								
Level 1 – Performed	L/F								
Level 2 – Managed	F	L/F	L/F						
Level 3 – Established	F	F	F	L/F	L/F				
Level 4 – Predicable	F	F	F	F	F	L/F	L/F		
Level 5 – Optimizing	F	F	F	F	F	F	F	L/F	L/F

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi yang di harapkan

Tabel 3.1 GAP Maturity

NO	Domain	Current Maturity	Expected Maturity	Gap
1	EDM03 Memastikan Pengoptimalan Resiko	0,5	5	2,5
2	EDM04 Memastikan Pengoptimalan Sumber Daya	0,5	5	2,5
3	APO01 Mengelola Resiko	0,5	5	2,5
4	APO09 Mengelola Persetujuan dan Layanan	1,5	5	1,5

5	APO12 Mengelola Resiko	0,5	5	2,5
6	APO13 Mengelola Keamanan TI	0,5	5	2,5
7	DSS01 Mengelola Operasi	1	5	2
8	DSS02 Mengelola Permintaan Layanan dan Insiden	0,5	5	2,5
9	DSS04 Mengelola Keberlanjutan	0,5	5	2,5
10	MEA01 Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kepatuhan dengan Persyaratan Eksternal	1	5	2

$$\text{GAP} = \text{Nilai (Current Maturity)} - \text{Nilai (Expected Maturity)}$$

4.2 Domain Proses DSS01

Dari hasil penilaian terhadap pernyataan DSS01 didapatkan tingkat kematangan (*maturity level*) :

Table.3.2 *Maturity Level* Domain Proses DSS01

Pertanyaan	Nilai Rata – Rata	N/P/L/F	Maturity Level
DSS01.x1	0,00	N	0,00
DSS01.x2	44,79	P	1,86
DSS01.x3	92,50	F	3,85
DSS01.x4	13,54	N	0,56
DSS01.x5	92,92	F	3,87
DSS01.x6	76,46	L	3,18
DSS01.x7	75,21	L	3,13
DSS01.x8	89,79	F	3,74
Maturity Level			2,52

Tingkat kematangan dari penilaian terhadap 24 responden pada domain proses DSS01 yaitu 2,52. Hal tersebut berdasarkan 8 pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap responden. Tingkat kematangan 2,52 menunjukkan *Established Process* yaitu prosedur yang dijalankan secara keseluruhan sudah terstandarisasi dengan baik hanya saja pada pertanyaan pertama mendapatkan nilai 0 karena sistem informasi confins yang digunakan di PT. Maybank Indonesia Finance tidak dapat di akses dengan webbase karena berbentuk aplikasi *desktop*.

4.3 Domain Proses DSS02

Dari hasil penilaian terhadap pernyataan DSS02 didapatkan tingkat kematangan (*maturity level*) :

Table.5.4 *Maturity Level* Domain Proses DSS02

Pertanyaan	Nilai Rata – Rata	N/P/L/F	Maturity Level
DSS02.x1	0,00	N	0,00
DSS02.x2	36,04	P	1,50
Maturity Level			0,75

Tingkat kematangan dari penilaian terhadap 24 responden pada domain proses DSS02 yaitu 0,75. Hal tersebut berdasarkan 2 pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap responden. Tingkat kematangan 0,75 menunjukkan *Incomplete Process* yaitu prosedur yang dijalankan tidak sepenuhnya bahkan ada proses yang tidak berjalan seperti pertanyaan nomor satu mendapatkan nilai 0 karena tidak ada nya *tools* yang memfasilitasi pada sistem informasi confins untuk melaporkan kinerja sistem atau gangguan pada sistem kepada pengelola atau staff IT.

4.4 Domain Proses DSS04

Dari hasil penilaian terhadap pernyataan DSS04 didapatkan tingkat kematangan (*maturity level*) :

Table 3.4 *Maturity Level* Domain Proses DSS004

Pertanyaan	Nilai Rata – Rata	N/P/L/F	Maturity Level
DSS04.x1	11,04	N	0,46
DSS04.x2	60,83	L	2,53
DSS04.x3	67,92	L	2,83
Maturity Level			1,94

Tingkat kematangan dari penilaian terhadap 24 responden pada domain proses DSS02 yaitu 1,94. Hal tersebut berdasarkan 3 pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap responden. Tingkat kematangan 1,94 menunjukkan *Managed Process* yaitu tahapan ini sudah berjalan tetapi diperlukan evaluasi dan penyesuaian kearah lebih baik terutama pada *point* pertanyaan pertama mendapatkan nilai 1,94 perlunya pelatihan berkala terhadap pegawai baru dan pelatihan untuk penambahan *tools* baru pada sistem informasi confins.

5. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi tata kelola TI pada PT Maybank Indonesia Finance Cabang Palembang menggunakan *framework* Cobit 5.
2. Penilaian kapabilitas proses tata kelola TI yang dilakukan terhadap setiap domain proses menghasilkan bahwa organisasi saat ini berada pada level 1 (*performed Process*) Proses dijalankan namun belum berjalan dengan optimal, sehingga perlunya peningkatan terhadap IT Governance dengan

- menggunakan framework COBIT 5.
3. Kuisioner penelitian dirancang untuk proses EDM03, EDM04, APO01, APO09, APO12, APO13, DSS01, DSS02, DSS04, dan MEA01.
 4. Berdasarkan hasil penilaian dari setiap domain proses dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan tertinggi domain proses yaitu APO09 dengan nilai rata – rata 3,56 yang berada pada level *Established Process* dan tingkat kematangan terendah domain proses yaitu DSS02 dengan nilai rata – rata 0,75 yang berada pada level *not achieved*.

Referensi

- Alvin A, Arens, James K.Loebbecke, 2003, *Auditing, Edisi Indonesia*, Jakarta.
- Calder, Alan and Watkins, Steve. (2008). *ITGOVERNANCE - A Manager's Guide to Data Security and ISO27001/ISO 27002*. Kogan Page. United States.
- Information System Audit and Control Association (ISACA). (2003), *IS Standards, Guidelines and Procedures for Auditing and Control Professionals*. United States.
- IT Governance Institute, 2007, *Executive Summary Framework*, COBIT Ver. 4.1 Excerpt, <http://www.isaca.org>.
- Moeller, Robert R, 2008. *Effective Auditing with AS5, CobiT, and ITIL*. John Wiley & Sons, Inc. Canada.